

# BAB I

## PENDAHULUAN

Program Praktik Kerja Lapangan diadakan untuk menjembatani mahasiswa di perguruan tinggi dengan dunia kerja. Dengan program tersebut mahasiswa dapat melihat gambaran serta suasana kerja, sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Praktik kerja lapangan, yang merupakan salah satu syarat kelulusan dan kompetensi mahasiswa, juga memberikan pengetahuan teknis serta pengetahuan lainnya dalam dunia kerja.

Dalam praktik kerja lapangan yang dilakukan selama enam puluh hari kerja, banyak pengalaman baru dan hal-hal teknis yang didapat, serta suasana dan aktivitas kerja di pabrik yang dialami. Dengan demikian, pengalaman tersebut dapat menjadi pembelajaran tentang bagaimana dunia kerja, khususnya dunia industri tekstil, serta hal-hal teknis yang dapat pula diterapkan dalam pekerjaan nanti. Selain itu, hubungan antar karyawan atau pegawai, baik dari atasan terhadap bawahan maupun sebaliknya, tergambar pula dalam suasana kerja yang dirasakan selama melakukan praktik kerja lapangan di PT Superbtex.

Praktik kerja lapangan di PT Superbtex berlangsung selama tiga bulan, dari tanggal 1 Februari 2016 sampai tanggal 7 Mei 2016. Sebagai manivestasi dari praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan, dibuatlah Laporan Praktik Kerja Lapangan berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan di PT Superbtex.

Laporan ini terdiri dari tiga bab, bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang dan uraian mengenai Praktik Kerja Lapangan. Bab kedua berisi penjelasan perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan, mengenai data dan sistem serta keadaan di perusahaan. Bab ketiga berisi tinjauan khusus meliputi latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

Tinjauan khusus pada laporan ini mengenai sistem pengaturan posisi *spindle* di mesin *ring spinning* agar berada pada posisi idealnya, yaitu di pusat *ring flange*. Hal tersebut didasarkan pada nilai *hairiness* atau benang dari mesin *ring spinning* yang ingin diturunkan sesuai standar pabrik yang digunakan. Posisi *spindle* yang tidak di pusat tersebut menjadi salah satu penyebab nilai *hairiness* pada benang menjadi tinggi. Oleh sebab itu, dibahaslah sistem penyetelan posisi *spindle* mesin *ring spinning* di PT Superbtex, yang diharapkan dapat menurunkan nilai *hairiness* pada benang yang dihasilkan sesuai standar pabrik.